

ABSTRAK

FAHMI AHMAD MUQODAS. 2024. **EKSISTENSI KESENIAN *TEREBANG GEBES* DI DESA CIKEUSAL KECAMATAN TANJUNGGAYA KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberadaan kesenian *Terebang Gebes* di Desa Cikeusal Kecamatan Tanjunggaya Kabupaten Tasikmalaya yang bertahan seiring berjalannya waktu. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi kesenian terebang gebes di Desa Cikeusal Kecamatan Tanjunggaya Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur. Subjek dalam penelitian ini yakni eksistensi dan makna budaya kesenian terebang gebes di Desa Cikeusal Kecamatan Tanjunggaya Kabupaten Tasikmalaya. Objek yang bersangkutan dalam penelitian ini diantaranya Ketua Grup Candralijaya, Pemain *Terebang Gebes* Grup Candralijaya, Kepala Desa Cikeusal, dan masyarakat Desa Cikeusal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kesenian Terebang Gebes di Desa Cikeusal Kecamatan Tanjunggaya Kabupaten Tasikmalaya masih diakui dilihat dari beberapa faktor yaitu keberadaan, frekuensi dan regenerasi pemain. Kelestarian kesenian tersebut dapat dilihat dalam naungan Komunitas kesenian *Terebang Gebes* Candralijaya. *Terebang Gebes* merupakan salah satu kesenian *buhun* (Sangat tua) daerah Jawa Barat (Sunda) yang masih ada sampai sekarang. Kesenian *Terebang Gebes* merupakan sebuah musik *ansamble* yang memainkan alat musik terebang (berbentuk seperti rebana). Adapun makna dan nilai yang terkandung dalam kesenian *Terebang Gebes* adalah makna religi, makna sosial, makna keberanian dan kekuatan, makna kesabaran dan ketekunan serta makna hiburan. Masing-masing makna tersebut mengarah pada keberadaan kesenian *Terebang Gebes* yang melekat dalam setiap individu di masyarakat Desa Cikeusal. Upaya yang dilakukan sebagai upaya pelestarian kesenian tradisional Terebang Gebes di Desa Cikeusal adalah sosialisasi kepada generasi muda, mengajarkan kepada anak-anak baik tingkat sekolah dasar sampai menengah dan menampilkan pertunjukan kesenian pada acara-acara tertentu seperti hajatan, muludan, agustusan, dan perpisahan siswa di sekolah.

Kata Kunci : *Eksistensi, Kesenian, Terebang Gebes*

ABSTRAC

FAHMI AHMAD MUQODAS. 2024. **THE EXISTENCE OF TEREBANG GEBES ART IN CIKEUSAL VILLAGE TANJUNGJAYA DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY.** Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This research is motivated by the existence of Terebang Gebes art in Cikeusal Village, Tanjungjaya District, Tasikmalaya Regency which has survived over time. The aim of this research is to determine the existence of terebang gebes art in Cikeusal Village, Tanjungjaya District, Tasikmalaya Regency. The method used is a qualitative descriptive research method with data collection techniques used in the research including observation, interviews, documentation, literature study. The subject of this research is the existence and cultural meaning of terebang gebes art in Cikeusal Village, Tanjungjaya District, Tasikmalaya Regency. The objects concerned in this research include the Chair of the Candralijaya Group, the Terebang Gebes Players of the Candralijaya Group, the Head of Cikeusal Village, and the people of Cikeusal Village. The results of this research show that Terebang Gebes art in Cikeusal Village, Tanjungjaya District, Tasikmalaya Regency is still recognized based on several factors, namely the presence, frequency and regeneration of performers. The preservation of this art can be seen under the auspices of the Terebang Gebes Candralijaya arts community. Terebang Gebes is one of the buhun (very old) arts of West Java (Sunda) which still exists today. Terebang Gebes art is a musical ensemble that plays terebang musical instruments (shaped like a tambourine). The meanings and values contained in Terebang Gebes art are religious meaning, social meaning, meaning of courage and strength, meaning of patience and perseverance and meaning of entertainment. Each of these meanings points to the existence of Terebang Gebes art which is inherent in every individual in the Cikeusal Village community. Efforts made to preserve the traditional art of Terebang Gebes in Cikeusal Village include outreach to the younger generation, teaching it to children at both primary and secondary school levels and presenting artistic performances at certain events such as celebrations, muludan, august and student farewells in school.

Keywords: Existence, Art, Terebang Gebes